### Soal Prioritas (100)

1. Pada fase apa saja QE berperan pada proses SDLC? Sebutkan dan jelaskan peran seperti apa yang QE dapat lakukan pada setiap fase tersebut!

* Requirements gathering, suatu sistem ada dilakukan analisis kekurangan, kelebihan, fungsi, dan update yang akan dialkukan.
* Design, seorang quality engineer berperan untuk melakukan evaluasi serta validasi dari desain sistem yang bertujuan untuk mengecek apa sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan.
* Development, seorang quality engineer berperan dalam melakukan percobaan pada kode yang sudah dikerjakan oleh backend dan frontend agar sesuai dengan standar yang dibutuhkan.
* Testing, seorang quality engineer berperan dalam membuat test case untuk nantinya melakukan pengujian pada sistem dan juga menjalankan test case yang sudah dibuat.
* Deployment, seorang quality engineer berperan untuk memastikan produk tanpa ada error, bugs, dan defects sebelum diluncurkan kepada publik.
* Maintenance, seorang quality engineer berperan untuk memastikan bahwa produk yang sudah diluncurkan sudah memenuhi standar, dan juga dapat membantu jika terdapat bug tidak terduga yang muncul.

1. Menurut Anda, apa tantangan ketika menerapkan agile testing? Berikan penjelasan pada masing-masing 5 poin agile testing manifesto!

* Testing is an activity not a phase, yang mana berarti testing atau pengujian merupakan proses yang dilakukan yang tidak terlalu berkaitan dengan suatu fase maka dari itu suatu testing atau pengujian dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, sehingga seorang penguji dapat melakukan testing secara teratur supaya dapat tetap dengan proses pengembangan produk.
* Prevent bugs rather than finding bugs, mencegah bugs itu lebih baik daripada menemukan bug dikarenakan jika produk sudah dibuat namun terdapat bug yang tidak diperkirakan sebelumnya akan membuat sistemnya menjadi berantakan. Komunikasi dengan dan antar team sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya hal tersebut sehingga suatu hal yang sedang dikembangkan akan memiliki standar yang lebih baik lagi.
* Don't be a checker, be a tester, seorang penguji tentunya dapat menemukan kekurangan dalam suatu sistem sehingga nantinya akan mendapatkan suatu sistem yang berkualitas, seorang penguji dibutuhkan dalam suatu testing agar nantinya dapat memberikan suatu feedback yang bermanfaat untuk kedepannya. Seorang penguji harus pintar dan paham terkait user requirement yang dibutuhkan.
* Don't try to break the system, instead help build the best possible system, dalam menciptakan suatu sistem yang memiliki kualitas baik, seorang penguji dan pengembang yang bekerja harus dapat berperan sebagai user yang akan menggunakan produk tersebut juga, sehingga sistem yang akan dibangun nantinya akan memberikan hasil yang memuaskan.
* The whole team is responsible for quality, not just the tester, seluruh tim harus memiliki rasa tanggung jawab untuk kualitas produk yang dibangun tidak hanya penguji saja, karena jika seluruh anggota mementingkan kualitas dari produk yang dibangun maka hasilnya akan sesuai dengan harapan.

**Referensi :**PPT pada website alta.id

<https://medium.com/qa-malang/testing-manifesto-1cc52c31833>

<https://www.ekrut.com/media/sdlc-adalah>